

**LAPORAN KEGIATAN EVALUASI MANAJEMEN
UNIT PELAKSANA KEGIATAN AKADEMIK PROGRAM STUDI
PROFESI DOKTER
TIM PENGENDALI MUTU AKADEMIK PRODI PROFESI DOKTER
TAHUN 2019/2020**



**TIM PENGENDALI MUTU AKADEMIK
PRODI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KEGIATAN EVALUASI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER**



Banda Aceh, 17 September 2020
Program Studi Profesi Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



Dr. Syamsul Rizal, Sp.BP-RE
197807252006041018

LAPORAN KEGIATAN EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER TAHUN 2019/2020

I. Pendahuluan

Pelaksanaan penjaminan mutu di Prodi Profesi Dokter bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan didasarkan karakteristik dan kekhasan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala serta mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi segenap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di universitas. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Kebijakan mutu diterapkan mulai dari input, proses, sampai keluaran/outcome. Pada level program studi, pengelola program studi mendapat masukan dari Tim Pengendali Mutu Akademik (TPMA).

Dalam perjalanannya, TPMA prodi Profesi Dokter resmi dibentuk pada tahun 2017 sebagai peremajaan struktur pemantauan dan pengawalan mutu di tingkat prodi yang selama ini berada langsung dalam tanggung jawab SJMF. Momentum ini mengakomodir penambahan prodi-prodi baru yang berada dibawah payung Fakultas Kedokteran, sebagai bentuk usaha pengelola mencapai visi dan misi fakultas. TPMA Prodi Profesi Dokter melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai acuannya sejak tahun akademik 2018/2019. Meskipun dalam praktiknya TPMA konsisten menjalankan model manajemen Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi- Pengendalian-Peningkatan dengan sistem siklus, terdapat beberapa pelengkap yang belum terpenuhi dalam menjalankan tugasnya.

Oleh karena itu kepengurusan TPMA 2019/2020 menitik beratkan kegiatannya pada upaya-upaya untuk mendorong TPMA sebagai unit guna melengkapi komponen dokumen dan kebijakan yang mempermudah proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik Program Studi, serta menciptakan dan merevisi instrumen-instrumen pemantauan yang ada agar tepat dalam pemanfaatannya, sehingga menghasilkan data yang valid yang mampu mendorong terciptanya pengambilan keputusan yang baik.

Dengan tetap melaksanakan tinjauan dan pengkajian terhadap proses yang berlangsung di unit serta menciptakan sistem yang berorientasi pada pendokumentasian proses, maka diperlukan kegiatan Monitoring Akademik pada Tahun Akademik 2019/2020.

II. Pelaksanaan Kegiatan

A. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 336/UN11 /KPT/2020 Tahun 2020 tentang Penunjukan Tim Pengendali Mutu Akademik (TPMA) Pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

B. Maksud dan Tujuan

Maksud kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah untuk mengkaji apakah kegiatan pelaksanaan proses belajar di Kepaniteraan Klinik yang terdiri atas kegiatan *Bed site teaching, case report, journal reading, tutorial dan hands on* berjalan sesuai rencana, serta untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar agar langsung dapat diatasi. Lebih lanjut kegiatan ini juga bermaksud mengevaluasi progress tindak lanjut terhadap masukan dan umpan balik dari proses monev tahun akademik sebelumnya, serta menganalisa progress pemenuhan tuntutan perbaikan dari audit mutu internal (AMI) Universitas.

Tujuan kegiatan ini adalah diperolehnya data yang valid tentang kondisi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Tahun Akademik 2019/2020, serta menindak lanjuti langkah-langkah perbaikan peninjauan mutu yang telah ditetapkan dalam rapat tinjauan manajemen dan rapat kerja prodi tahun 2020

C. Sasaran Monitoring

Sasaran Monev Tahun Akademik 2019/2020 ada dua aspek, yaitu (1) evaluasi dan monitoring Proses Belajar Mengajar Mahasiswa Profesi Dokter dan (2) Penyelesaian daftar temuan pada AMI, serta evaluasi proses belajar dan mengajar.

D. Waktu dan Tempat

Monitoring dan evaluasi (monev) akademik dilaksanakan pada tanggal 10-12 Agustus 2020. Proses monitoring terbagi dalam beberapa agenda yaitu telaah dokumen evaluasi diri unit, laporan kinerja unit, focus discussion grup dengan pihak SJMF terkait pembaruan kebijakan dan standar mutu Fakultas, serta rapat monev antara pimpinan prodi, unit, dan TPMA.

Tim Monev

Tim monev elemen pimpinan prodi dan TPMA

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Syamsul Rizal, Sp.BP-RE	Kaprodi Profesi Dokter
2	Dr. Nurrahmah Yusuf, SP.P	Ketua TPMA
3	Dr. Saiful Basri, Sp.M	Anggota TPMA
4	Dr. Ima Indirayani, Dr.ObGyn, Sp.OG	Anggota TPMA
5	Dr. Siti Hajar, M.Kes, M.Ked(Oph), SpM	Anggota TPMA

III. Hasil Kegiatan

1. Tindak Lanjut AMI

Langkah krusial dalam konteks tindak lanjut AMI siklus 11 yang dibebankan kepada TPMA adalah penyusunan SOP monev prodi dan laporan survey. Hal ini telah dilaksanakan sesuai dengan arahan dari SJMF dan masukan dari kaprodi. Dengan adanya SOP monev diharapkan unit dan dosen dapat lebih siap dalam mempersiapkan diri dan melakukan kinerja sesuai indikator.

Lebih lanjut, adanya konstruksi dan revisi baru terkait standar mutu, manual mutu, dan kebijakan mutu Fakultas Kedokteran tahun 2018, menjadi acuan dalam pengembangan instrumen dan metode pengawalan mutu di tingkat prodi.

2. Umpan balik mahasiswa

Dalam upaya melakukan perbaikan atas proses dan sistem yang telah dilaksanakan pada tahun akademik 2019/2020, tim TPMA profesi melakukan survei Evaluasi Belajar Mengajar (EBM) kepada seluruh mahasiswa yang sedang aktif menjalankan kepaniteraan klinik. Berdasarkan hasil survei tersebut ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki antara lain:

1. Upaya peningkatan kedisiplinan dosen dalam memberikan bimbingan/pengajaran dengan memberikan jadwal yang tetap serta berkoordinasi dengan pengelola Pendidikan sehingga tidak ada pergeseran jadwal dan benturan jadwal belajar mengajar
2. Upaya meningkatkan jumlah buku *Tex Book* atau *Journal* yang dapat diakses secara online oleh mahasiswa baik di perpustakaan Universitas, Fakultas maupun di prodi masing-masing.
3. Memberikan bimbingan khusus kepada mahasiswa di awal siklus Kepaniteraan Klinik oleh Pustakawan tentang bagaimana mengakses *tex books* dan *journal* online yang disediakan oleh perpustakaan Universitas
4. Mendorong dosen untuk mengupload buku referensi/ teksbook ke e-learning sehingga memudahkan bagi mahasiswa menemukan buku referensi.
5. Bekerjasama dengan Tim Kurikulum agar dapat merencanakan dan memformulasikan pembelajaran secara *bed site teaching* secara sistematis dan terstruktur.
6. Menambah sarana dan prasarana penunjang seperti alat kedokteran, media belajar (proyektor, whiteboard, air conditioner) serta alat peraga (manikins dan instrument) untuk membantu proses belajar mengajari di Kepaniteraan klinik
7. Upaya pengaturan rotasi mahasiswa yang efektif dan efisien sehingga mengurangi waktu jeda yang dapat memperpanjang waktu studi mahasiswa.
8. Meningkatkan kapasitas serta perluasan cakupan *wifi*/ jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa.
9. Penertiban proses administrasi proses absensi, evaluasi dan penilaian pada Kepaniteraan Klinik

Selain melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa evaluasi juga dilakukan dari hasil umpan balik ujian UKMPPD tahun 2019. Dimana sudah ada peningkatan kelulusan namun masih rendah yaitu hanya 52.6% sedikit diatas angka kelulusan Nasional perlu dilakukan beberapa hal untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa pada ujian UKMPPD antara lain:

1. Diselenggarakannya bimbingan mahasiswa untuk persiapan ujian UKMPPD secara berkesinambungan.
2. Dibentuknya tim khusus untuk membimbing dan mengevaluasi hasil capaian kelulusan UKMPPD
3. Peningkatan kompetensi mahasiswa dengan meningkatkan kegiatan *bed site teaching*, serta mengasah *clinical reasoning* melalui berbagai kasus yang dihadapi baik di rawat inap, poliklinik maupun *operation theatre* sehingga dapat mengasah *clinical sense* mahasiswa yang pada akhirnya dapat membantu mereka untuk menjawab pertanyaan ujian UKMPPD

3. Paradigma Pembelajaran Daring

Dalam upaya mencegah mata rantai penularan COVID-19, prodi pendidikan dokter telah melaksanakan pembelajaran daring secara parsial pada semester genap 2019/2020 dan akan melaksanakan pembelajaran daring secara penuh pada semester ganjil 2020/2021. TPMA menilai bahwa persiapan unit dalam mengkonstruksi blok akan mampu mendorong mahasiswa untuk melaksanakan *self-directed learning*, dan melakukan penyesuaian terhadap metode pembelajaran baru ini. TPMA menilai bahwa dibutuhkan sarana dan personil penunjang guna melaksanakan pembelajaran daring. Diperlukan fasilitas dan koneksi wifi yang kuat dan luas agar dapat dijangkau oleh mahasiswa. Namun untuk Kepaniteraan Klinik pembelajaran daring dirasakan kurang efektif untuk mengasah psikomotor mahasiswa sehingga sejak awal tahun 2020 diputuskan untuk kembali memulai *new normal* dengan pembelajaran tatap muka namun dalam durasi yang lebih pendek. Tim TPMA masih terus berupaya mengembangkan metode pembelajaran yang terbaik dengan tetap mengedepankan kualitas dengan tetap mengedepankan protocol kesehatan dan upaya-upaya pencegahan penularan infeksi kepada mahasiswa. Dalam melaksanakan fungsinya TPMA juga saling bekerjasama dengan tim Komite Koordinasi Pendidikan (komkordik) RSUD. Dr. zainoel Abidin Banda Aceh.

IV. Tindak Lanjut

Rapat koordiansi dan internalisasi hasil evaluasi ini telah disampaikan kepada kaprodi Pendidikan Dokter dan telah dipahami. Dalam rapat tersebut juga disepakati pelaksanaan rencana tindak lanjut yang akan disusun melalui insersi pada rapat pimpinan dan rapat kerja tahun 2020/2021, yang nantinya capaian perbaikan tersebut akan menjadi bagian dari indikator kinerja kaprodi ditahun 2020/2021. Urgensi dalam tindak lanjut adalah penyesuaian metode pembelajaran daring serta pelatihan semua komponen (mahasiswa, dosen, dan pengelola/unit) agar dapat beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru.

V. Penutup

Pendidikan Profesi Dokter sebagai salah satu program studi yang termasuk sebagai bagian Outcome based education, bertumpu pada penjaminan mutu dalam mencapai tujuannya. Melalui evaluasi dan tinjauan terhadap proses inilah kita bisa menjamin ketercapaian nafas kurikulum dan tanggung jawab moril terhadap lulusan. Melalui laporan ini kami berharap prestasi yang baik dapat kita pertahankan dan kita kembangkan, disisi lain kekurangan dan ruang perbaikan dapat kita maksimalkan menjadi keunggulan. Besar harapan kami dari tim TPMA, tindak lanjut dari laporan ini dapat dilaksanakan dalam waktu dekat dan menjadi sumber perbaikan bagi Prodi Profesi Dokter.